

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang Mengikuti Organisasi Mahasiswa Menggunakan Analisis Faktor

Ryan Hidayat<sup>1</sup>, Dewi Murni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Matematika, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan dan Alam Universitas Negeri Padang (UNP)

---

## Article Info

### Article history:

Received February 16, 2023

Revised April 26, 2023

Accepted December 20, 2023

---

### Keywords:

Student Organizations

Student

Factor Analysis

### Kata Kunci:

Organisasi Mahasiswa

Mahasiswa

Analisis Faktor

## ABSTRACT

Student organizations are one of the educational shelters on campus in order to prepare students to implement their skills and knowledge in society. In this research, the purpose is to see at the factors that impact students' lack of interest in joining student organizations. This research type was applied research. The research population is Mathematics Department students of UNP class 2018-2020 who did not take part in student organizations during the July-December 2021 semester lectures. The technique for sampling used was stratified random sampling. Data obtained through the distribution of questionnaires which were analyzed using factor analysis. Our findings indicate that these factors are composed of two factors, that were, the main factor is caused by environmental, psychological, and situational variables and the second factor is caused by family and time variables.

## ABSTRAK

Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu wadah dunia pendidikan kampus agar bisa mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk tahu faktor-faktor yang memberikan pengaruh akan minimnya minat mahasiswa pada keikutsertaan organisasi kemahasiswaan. Jenis dari penelitian ini termasuk pada penelitian terapan melalui populasinya mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang angkatan 2018-2020 yang tidak mengikuti organisasi mahasiswa pada saat perkuliahan semester Juli-Desember 2021. Teknik dalam menetapkan sampel yang dipakai yakni *stratified random sampling* melalui data yang diraih lewat distribusi kuesioner yang dilakukan analisis memakai analisis faktor. Hasil dari penelitian memperlihatkan dimana faktor-faktor yang memberikan pengaruh akan minimnya minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang keikutsertaan Organisasi Mahasiswa mencakup atas dua faktor yakni, Faktor pertama memuat variabel lingkungan, psikologi dan situasional. Faktor kedua memuat variabel keluarga dan waktu.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

## Penulis pertama/sesuai:

(Penulis 1)

Prodi Matematika, Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar barat, Padang Utara, Padang, 25171

Padang, Sumatera Barat

Email: [contoh@fmipa.ac.id](mailto:contoh@fmipa.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi. Perguruan Tinggi ialah suatu institusi pendidikan yang menjalankan Pendidikan Tinggi [1]. Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai singkatan PTN yakni institusi yang dibentuk atau dipegang Pemerintah [2]. Selanjutnya ada PTS atau perguruan tinggi swasta yakni Perguruan Tinggi yang dibentuk atau dipegang oleh masyarakat [3]. Tridharma Perguruan Tinggi yang berikutnya populer dengan Tridharma yakni hal wajib dilaksanakan Perguruan Tinggi dalam merealisasikan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat [4]. Perguruan Tinggi ini memuat sejumlah bentuk, yakni: universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, dan akademi komunitas [1].

Sukirman memberikan pernyataan dimana kelompok mahasiswa yakni sebuah bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang dibentuk mengacu terhadap cita-cita dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan mengarah pada mahasiswa [5]. Organisasi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri bagi mahasiswa yang bertujuan untuk memperluas wawasan praktek kehidupan bernegara; dalam hal ini, kelompok mahasiswa dapat bersifat intra-universitas atau ekstra-universitas. Organisasi mahasiswa bisa mempunyai fungsi menjadi saluran informasi antara dunia pendidikan kampus dan kehidupan sosial. Ketika seorang mahasiswa sering berhadapan akan tantangan dalam organisasi kemahasiswaan, maka secara implisit mahasiswa tersebut mempraktekkan bagaimana hidup dalam masyarakat. Organisasi kemahasiswaan memaparkan setiap anggotanya pada kehidupan sehari-hari di masyarakat. Anggota juga didorong untuk melakukan pengembangkn soft skill secara alami dengan berpartisipasi pada setiap aktivitas mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Soft skill ini menyangkut terhadap kemampuan komunikasi dan bahasa, kerjasama tim, saling percaya pada setiap pengurus, dan juga bisa memimpin dan dipimpin. Bakat ini tidak langsung diberikan pengajaran pada kegiatan perkuliahan; namun demikian, itu bisa diraih melalui ikut serta pada organisasi kemahasiswaan.

Kelompok mahasiswa menurut Sudarman, turut menjadi ajang promosi kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa pada perguruan tinggi, contohnya dalam mengembangkan pemikiran, pengetahuan, minat, kemampuan, dan hobi mahasiswa [6]. Maka mahasiswa bisa menunjang peningkatan akan sikap kreatif, rasa peka, berpikir secara kritis, berani, jiwa pemimpin, dan kebangsaan mereka. Menurut Pasal 77 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi, yakni 1) Mahasiswa bisa membuat organisasi kemahasiswaan dan mempunyai fungsi menjadi wadah aktivitas kemahasiswaan pada upaya melakukan pengembangan minat, bakat, dan hal lain yang bisa dikembangkan mahasiswa, 2) Melakukan pengembangan sikap kreatif, rasa peka, berpikir secara kritis, berani, jiwa pemimpin, dan kebangsaan mereka, 3) Menjadi wadah dari minat dan rasa sejahtera dari mahasiswa, 4) Melaksanakan pengembangan tanggung jawab dari kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan yang mana dibahas ialah pada Perguruan Tinggi. Jadi Perguruan Tinggi menjadi penyedia wadah sarana dan juga biaya guna memberikan dukungan akan aktivitas organisasi mahasiswa [7] [8] [9]. Organisasi mahasiswa pada level Universitas, contohnya pada Universitas Negeri Padang mencakup atas Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Namun pada level Fakultas mencakup atas Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF), Forum Studi Islam Al Qalam (FORZIA) dan pada level Departemen dibentuk Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD). Disamping itu, dalam memberikan wadah akan minat dan bakat guna membina prestasi mahasiswa, dibentuklah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Mahasiswa ialah bagian yang penting yang terdapat pada organisasi kemahasiswaan yang menjadi pemeran pada organisasi tersebut. Melalui ketidak ikut sertaan sebuah organisasi mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan meraih manfaat lebih pada keikutsertaan organisasi, contohnya meraih sendiri yang bisa diterapkan pada pelaksanaan kehidupan dalam masyarakat dan juga menjadi bekal pada pencarian suatu pekerjaan. Oleh sebab itu melalui keikutsertaan organisasi mahasiswa yang mencakup atas MPM, BPM, BEM, HMD, MPLM, dan UKM atau yang lainnya memiliki manfaat dalam mengembangkan *soft skill* yang sesungguhnya telah ada pada diri pribadi

mahasiswa itu secara individu. Disamping itu, Organisasi Mahasiswa memberikan bantuan terhadap mahasiswa unjuk diri lebih aktif dan kreatif baik pada lingkungan kampus ataupun pada eksternal kampus. Namun pada kenyataannya dari 695 orang mahasiswa Departemen Matematika tahun masuk 2018-2020, hanya 23,45% mahasiswa Departemen Matematika yang mengikuti organisasi baik di Universitas, Fakultas maupun di Departemen. Jumlah mahasiswa Departemen Matematika yang mengikuti organisasi kampus bisa diperhatikan pada Tabel 1

Tabel 1. Banyaknya Mahasiswa Matematika yang Mengikuti Organisasi

No	Tingkatan Organisasi	Mahasiswa yang mengikuti organisasi	Persentase
1	Universitas	34	4,89
2	Fakultas	41	3,89
3	Departemen	88	12,66
Jumlah		163	23,45

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa minat mahasiswa Departemen Matematika dalam mengikuti organisasi sangat minim. Hal tersebut bisa ditinjau melalui banyaknya mahasiswa Departemen Matematika yang mengikuti organisasi hanya 163 orang mahasiswa dari 695 orang mahasiswa, dan 532 orang mahasiswa lainnya tidak mengikuti organisasi. Bisa kita mengasumsikan bahwa peminat mahasiswa matematika untuk mengikuti kegiatan organisasi sangat kurang. Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa Departemen Matematika perlu diberi motivasi dan dicari faktor penyebab dari kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi.

Hasil dari observasi pertama yang dilaksanakan lewat bersama sejumlah mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi peneliti menemukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pengaruh teman, pengaruh senior, minimnya kepercayaan diri, sulit bergabung pada lingkungan yang baru, mendapat larangan dari orangtua, membantu pekerjaan orangtua, ingin cepat lulus, ingin fokus kuliah, banyak tugas kuliah, dan bekerja. Sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan analisis masalah supaya bisa meninjau dengan menyeluruh faktor-faktor yang memberikan pengaruh. Satu diantara ilmu statistika yang bisa menjadi solusi masalah ini yakni analisis faktor. Analisis faktor yakni metode statistika multivariate yang melakukan percobaan dalam mendeskripsikan keterkaitan dari berbagai faktor yang masing-masing memiliki kaitan, yang menjadikannya bisa disatukan atau lebih sekumpulan faktor yang sedikit lebih minim akan banyaknya faktor awal namun bisa melakukan penyerapan mayoritas dari informasi yang dimuat pada variabel asli [10][11][12].

## 2. METODE

Jenis dari penelitian yang dilakukan yakni penelitian terapan. Penelitian terapan yakni sebuah penelitian yang dilakukan penerapan pada kehidupan keseharian [13] penelitian terapan ini mempunyai tujuan guna menemukan dari masalah khusus dengan praktis [14] [15]. Populasi pada penelitian ini yakni Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang angkatan 2018-2020 yang tidak mengikuti organisasi mahasiswa pada saat perkuliahan semester Juli–Desember 2021. Teknik dalam mengambil sampel pada penelitian ini dilaksanakan melalui teknik probability sampling yakni stratified sampling. Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni melalui kuesioner. Teknik analisis data dilaksanakan analisis faktor melalui prosedur penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut :

2.1 Melakukan pengumpulan jawaban diraih melalui responden

2.2 Mentrasnformasi data ordinal menjadi data interval

Analisis faktor mempersyaratkan bahwa data harus berskala interval. Oleh karena itu data dari hasil dari penelitian dengan skala ordinal, maka perlu dilaksanakan transformasi sebelumnya

melalui penggunaan *Method Succesive Interval* (MSI). MSI ialah proses perubahan data ordinal menuju pada data interval [16].

### 2.3 Melakukan perhitungan Rata-rata Setiap Variabel

Pada penelitian ini setiap variabel memiliki lebih dari satu item pernyataan, maka untuk mendapatkan nilai masing-masing variabel perlu ditentukan rata-rata setiap variabel.

### 2.4 Melakukan analisis faktor

#### 2.4.1 Menguji ketetapan analisis faktor, yaitu:

##### a) Uji *Barlett's Test*

Uji *Barlett's Test* digunakan untuk menentukan apakah variabel penelitian berkorelasi satu sama lain, Proses uji dilaksanakan melalui penggunaan statistik *Chi Square*, melalui penggunaan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = - \left[ (N - 1) - \frac{2p + 5}{6} \right] \ln |R|$$

N = jumlah observasi

|R| = determinan matriks korelasi

p = banyaknya variabel

##### b) Uji *Kaiser Mayer Olkin Measure* (KMO)

Uji KMO dipakai pada memperlihatkan apakah Analisa data bisa memakai analisis faktor atau tidak, Proses uji memakai persamaan berikut :

$$KMO = \frac{\sum_{i=1}^p \sum_{j \neq i}^p r_{ij}^2}{\sum_{i=1}^p \sum_{j \neq i}^p r_{ij}^2 + \sum_{i=1}^p \sum_{j \neq i}^p a_{ij}^2}$$

i = 1,2,3, ..., p dan j = 1,2,3, ..., p

$r_{ij}^2$  = koefisien hubungan antar variabel i dan j

$a_{ij}^2$  = koefisien hubungan parsial antara variabel i dan j

##### c) Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Uji MSA pada penelitian dipakai pada pengukuran sejauh mana ketepatan sebuah variabel bisa diprediksi oleh variabel lain melalui error yang relatif kecil, Proses hitung matematis dilakukan perumusan melalui :

$$MSA = \frac{\sum_{i=1}^p \sum_{j \neq i}^p r_{ij}^2}{\sum_{i=1}^p \sum_{j \neq i}^p a_{ij}^2}$$

i = 1,2,3, ..., p dan j = 1,2,3, ..., p

$r_{ij}^2$  = koefisien hubungan antar variabel i dan j

$a_{ij}^2$  = koefisien hubungan parsial antara variabel i dan j

2.4.2 Melakukan ekstraksi faktor-faktor melalui pemakaian analisis komponen utama yang mempunyai tujuan dalam penetapan banyaknya faktor.

2.4.3 Menduga faktor dengan menentukan bobot faktor.

2.4.4 Melakukan rotasi terhadap bobot faktor yang telah didapatkan sebelumnya dengan metode varimax.

2.4.5 Mencari keragaman variabel menggunakan nilai bobot faktor dan penetapan faktor melalui peninjauan variabel yang mempunyai keragaman paling tinggi pada masing-masing faktor melalui peninjauan variabel yang memberikan pengaruh.

## 3. HASIL DAN PAMBAHASAN

Setelah melakukan transformasi data menggunakan teknik MSI dan menghitung rata-rata setiap variabel untuk mendapatkan nilai masing-masing variabel, maka data dapat dianalisis menggunakan analisis faktor. Adapun analisis faktor yang diraih seperti di bawah ini.

a) Uji *Barlett's Test*

Uji *Barlett's Test* digunakan untuk menunjukkan apakah data bisa dilakukan analisis melalui penggunaan analisis faktor atau tidak. Hasil uji *Barlett's* bisa diperhatikan pada Tabel 2.

Tabel 2. KMO and *Bartlett's Test*

<i>Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		,603
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	50,075
	Df	10
	Sig.	,000

Berdasarkan Tabel 2, skor *Bartlett's Approx Chi-Square* dengan besar 50,075 (df=10) diraih signifikansi 0,000 maka keputusan tolak  $H_0$ , yang mana bisa diambil kesimpulan dari variabel adanya hubungan atau korelasi.

b) Uji *Kaiser Mayer Olkin Measure (KMO)*

Proses uji KMO dipakai guna memperlihatkan keberlanjutan analisis data. Hasil uji KMO dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan tabel bisa diperhatikan dimana nilai KMO dengan besar 0,603 lebih unggul dibanding 0,5 maka tolak  $H_0$ . Artinya jumlah data cukup dapat difaktorkan, sehingga dapat disimpulkan analisis faktor bisa diterapkan pada penelitian ini.

c) Uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Uji MSA dalam penelitian ini dengan melihat tabel *Anti Image Matrices* yang bisa diperhatikan pada Tabel 3.

Tabel 3. *Measures of Sampling Adequacy (MSA)*

No	Variabel	Nilai MSA
1	Lingkungan	0,592 <sup>a</sup>
2	Psikologi	0,663 <sup>a</sup>
3	Keluarga	0,681 <sup>a</sup>
4	Situasional	0,566 <sup>a</sup>
5	Waktu	0,599 <sup>a</sup>

Melalui data pada Tabel 3, bisa diperhatikan dimana setiap nilai MSA masing-masing variabel lebih unggul dibanding 0,5 hal tersebut mempunyai makna semua variabel valid dan analisis bisa dilanjutkan.

d) Melakukan ekstraksi faktor-faktor melalui analisis komponen utama dalam penetapan banyaknya faktor. Hasil ekstraksi bisa diperhatikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai *Communalities*

	Initial	Extraction
Lingkungan	1,000	,645

Psikologi	1,000	,518
Keluarga	1,000	,536
Situasional	1,000	,704
Waktu	1,000	,645

Berdasarkan Tabel 4, memperlihatkan hasil ekstraksi dari nilai *Extraction* yang diperoleh oleh setiap variabel. Hasil ekstraksi memperlihatkan nilai variabel akan faktor yang dihasilkan. Semakin besar nilai *Extraction* yang diraih memperlihatkan jika bertambah pula kontribusi dari variabel, maka bertambah kuat korelasi terhadap faktor yang dihasilkan. Melalui Tabel 4 bisa diraih hasil ekstraksi yang semakin spesifik melalui penggunaan metode komponen utama, yang bisa diperhatikan dari nilai eigen yang diraih dan bisa diperhatikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Eigen dan Nilai Proporsi Keragaman

Komponen	Nilai Eigen	Keragaman	Kumulatif
1	1,938	38,753	38,753
2	1,110	22,208	60,961
3	,845	16,895	77,856
4	,659	13,180	91,036
5	,448	8,964	100,000

Berdasarkan Tabel 5, bis akita ketahui dimana adanya dua faktor yang mempunyai nilai eigen  $> 1$  yaitu 1,938 untuk nilai eigen pada faktor1 dan faktor 2 terdapat nilai eigen 1,110. Angka *eigen value* lebih kecil dari 1 tidak dipakai pada proses hitung banyaknya faktor yang terbentuk. Oleh sebab itu faktor yang terbentuk dengan banyak dua komponen utama.

- e) Menduga faktor dengan menentukan bobot faktor. Hasil pengolahan datanya bisa diperhatikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Bobot Faktor

No	Variabel	1	2
1	Lingkungan	0,800	0,067
2	Psikologi	-0,523	0,495
3	Keluarga	0,440	0,585
4	Situasional	-0,622	0,563
5	Waktu	,666	0,449

Berdasarkan Tabel 6, memperlihatkan nilai bobot faktor masing-masing variabel, namun melalui hasil dari skor bobot faktor yang diraih ini masih sukar dalam penetapan keadaan yang sesuai bagi masing-masing variabel. Jadi dibutuhka pelaksanaan rotasi akan skor bobot dari faktor itu. Rotasi faktor yang dipakai pada penelitian ini yakni rotasi varimax. Rotasi faktor nantinya memberikan kemudahan bagi peneliti dalam pemberian interpretasi akan faktor yang terwujud.

- f) Melakukan rotasi terhadap bobot faktor yang telah didapatkan sebelumnya dengan metode varimax. Hasil dari rotasi bobot faktor bisa diperhatikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Rotasi Bobot Faktor

Variabel	1	2
----------	---	---

(nama penulis pertama)

Lingkungan	0,620	-0,511
Psikologi	-0,029	0,719
Keluarga	0,723	0,112
Situasional	-0,053	0,838
Waktu	0,790	-0,143

Melalui data pada Tabel 7, diraih nilai korelasi untuk masing-masing variabel yang terbilang tinggi. Untuk variabel lingkungan mempunyai korelasi akan  $F_1$  dengan besar 0,620,  $F_2$  dengan besar -0,511. Variabel psikologi bersama  $F_1$  dengan besar -0,029,  $F_2$  dengan besar 0,719. Begitu halnya terhadap variabel-variabel yang lain untuk model di atas. Tanda positif dan negatif pada koefisien bobot faktor tidak memberikan pengaruh akan pemberian bobot faktor disebabkan sekedar dipakai pada penetapan arah dari korelasi.

- g) Mencari keragaman variabel memakai persamaan (10).

Tabel 8. Besarnya Keragaman (%) Variabel yang dijelaskan Setiap Faktor

Variabel	1	2
Lingkungan	0,187	0,257
Psikologi	0,000	0,510
Keluarga	0,255	0,012
Situasional	0,001	0,691
Waktu	0,304	0,020

Berdasarkan Tabel 8, analisis dari data yang sudah dilaksanakan diraih faktor yang memberikan pengaruh akan minimnya minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang mengikuti Organisasi Mahasiswa. Masing-masing aktor diberikan penjelasan satu atau lebih variabel yang dicocokkan terhadap keragaman maksimum. Besar efek kedua faktor ini bisa ditinjau melalui keragaman maksimum yang diberikan penjelasan dimana faktor pertama yang memberikan pengaruh minimnya minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang mengikuti Organisasi Mahasiswa lingkungan dengan persentase 25,7%, Psikologi dengan persentase 51%, dan situasional dengan persentase 69,1%, hal ini berarti ketiga variabel korelasi yang terbilang kuat yang mana bisa disatukan pada sebuah kelompok. Sementara untuk faktor yang kedua yang mempengaruhi kurangnya minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang mengikuti Organisasi Mahasiswa pada keluarga dengan persentase 25,5% dan waktu dengan persentase 30,4%. Berdasarkan keragaman kedua faktor dapat dilihat dari nilai maksimum artinya faktor yang mempengaruhi kurangnya minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang mengikuti Organisasi Mahasiswa adalah faktor pertama dan faktor kedua.

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan bahasan analisis data faktor-faktor yang memberikan pengaruh akan minimnya minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang mengikuti Organisasi Mahasiswa dapat disimpulkan 2 faktor yakni, Faktor 1 mencakup atas variabel keluarga dan waktu, dan Faktor 2 mencakup atas variabel lingkungan, psikologi dan situasional.

## REFERENSI

- [1] U.-U. R. Indonesia, *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003.
- [2] and S. S. Mukhlis, Mukhlis, “Desain sistem manajemen risiko pada perguruan tinggi negeri badan hukum (PTN BH),” *J. Appl. Account. Tax.*, vol. 3, no. 2, pp. 158–167, 2018.
- [3] and N. G. Remaja, I., “Penerapan Good Governance Dalam Tata Kelola Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Swasta Yang Berbasis Pelayanan,” *Dalam Pros. Semin. Tata Kelola Perguru. Tinggi*, 2017.
- [4] B. Lian, “Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat,” *Pros. Semin. Nas. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, 2019.
- [5] S. Sukirman, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendikia, 2004.
- [6] P. Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media., 2004.
- [7] B. Ramadhan, Faridah, and M. Ardiansyah, “PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR Abstrak :,” 2022.
- [8] B. Basri and N. R. Dwiningrum, “Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan),” *Al-Adabiya J. Kebud. dan Keagamaan*, vol. 15, no. 01, pp. 139–160, 2020, doi: 10.37680/adabiya.v15i01.273.
- [9] N. Dian Lestari and B. Agus Yasmiono, “Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 3, no. 1, pp. 41–51, 2018, doi: 10.31851/jmksp.v3i1.1522.
- [10] C. Febrianita, M. Longgom, and N. Amalita, “Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Memilih Mobil Bekas Merk Toyota Menggunakan Analisis Faktor,” *J. Mat. UNP*, vol. 2, no. 2, pp. 5–9, 2019.
- [11] B. Rahardjo, “Analisis Faktor Untuk Mengetahui Pengaruh Personal Selling dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Suatu Studi Kasus Pada PT. Starmas Inti Aluminium Industry,” *J. Fak. Ekon. Univ. Budi Luhur Jakarta*, vol. 12, no. 1, p. 12, 2019.
- [12] H. Himayati, N. W. Switrayni, D. Komalasari, and N. Fitriyani, “Analisis Rotasi Ortogonal pada Teknik Analisis Faktor Menggunakan Metode Procrustes,” *Eig. Math. J.*, vol. 03, no. 01, pp. 45–55, 2020, doi: 10.29303/emj.v3i1.66.
- [13] N. Kurniasih, “PERAN STATISTIK DALAM PENELITIAN,” *Inst. AGAMA Islam IMAM GHOZALI CILACAP LPPM (Lembaga Penelit. dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 2, no. 17, pp. 273–279, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/amk>
- [14] T. Subadi, *Metode penelitian kualitatif*. 2006.
- [15] and P. M. Muhajirin, Muhajirin, *Pendekatan praktis: metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. 2017.
- [16] Sarwono, J., *Statistika Multivariat Aplikasi Untuk Riset Dan Skripsi*. Yogyakarta: Edisi pertama. C.V Offset (Penerbit andi). 2013.